

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian dan pembahasan terhadap beberapa masalah dalam skripsi ini, peneliti dapat memberikan kesimpulan dalam kajian hadis di pondok pesantren Kota Banjarbaru sebagai berikut:

1. Kajian hadis di pondok pesantren Kota Banjarbaru menggunakan dua model pembelajaran, yaitu *pertama*, model pembelajaran yang bersifat tradisional, yakni pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah lama dilaksanakan pada pesantren atau dapat juga disebut sebagai model pembelajaran asli (original) pondok pesantren seperti menggunakan metode sorogan, wetonan, dan hafalan. *Kedua*, model pembelajaran kombinatorik, yaitu model pembelajaran yang menggunakan metode yang mengkombinasikan antara sistem klasikal dan sistem tradisional. Adapun kitab hadis yang menjadi rujukan di pondok pesantren Kota Banjarbaru merupakan kitab-kitab yang biasa digunakan di pesantren tradisional, yakni untuk tingkat tsanawiyah kitab hadis yang digunakan adalah kitab *al-Arba‘în al-Nawâwîyah* dan *Riyadh al-Shâlihîn* (keduanya karya Imam al-Nawâwî w. 676 H./1277 M.). Sedangkan kitab hadis yang digunakan untuk tingkat aliyah adalah kitab *Bulûgh al-Mâram* (Ibnu Hajar al-Asqâlani w.825 H/1449 M), dan kitab *Shahih Muslim* karya Imam Muslim (w. 261 H.). Pada tingkat yang lebih tinggi (Ma’had ‘Ali)

digunakan kitab hadis kitab *Sunan al-Tirmidzî* karya Muḥammad bin Isa al-Tirmidzi (w. 279 H.). Sementara pengajian hadis dimesjid maupun dirumah guru menggunakan beberapa kitab, yakni yakni kitab *Mukhtar al-Aḥādits* karya Aḥmad al-Ḥasyimi Bek (w. 1943 M.), kitab *al-Adzkâr* karya Abû Zakariyâ Yahyâ al-Nawâwî (w. 676 H./1277 M.). dan kitab *Shahih al-Bukhârî* karya Imam al-Bukhari.

2. Corak kelilmuan arah kajian hadis di Pondok Pesantren Kota Banjarbaru guru/pengajar yang mengasuh mata pelajaran hadis di pondok pesantren Kota Banjarbaru terbagi kepada dua katagori, yaitu untuk tingkat tsanawiyah materi hadis yang dipelajari adalah hadis-hadis yang berkaitan dengan masalah akhlak dan tasawf, sementara untuk tingkat aliyah materi hadis yang dipelajari adalah hadis-hadis yang terkait masalah fikih dan ibadah. Adapun latar belakang pendidikan guru/pengajar hadis di Pondok Pesantren Kota Banjarbaru sangat beragam sesuai pendidikan yang pernah mereka tempuh. Jumlah guru/pengajar hadis di pondok pesanten Kota Banjarbaru yakni berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 orang pengajar yang pendidikan terakhir ditempuh di pondok pesantren dan 9 orang pengajar yang telah menyelesaikan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Tetapi tidak satupun dari guru/pengajar hadis tersebut yang merupakan alumni dari jurusan Tarsir hadis, namun dari segi pengalaman mengajar sudah dapat dikatakan memadai karena masing-masing guru/ustadz pernah mempelajari kitab hadis yang diajarkan ketika sekolah

di pondok pesantren sebelumnya dan memiliki ijazah sanad kitab hadis yang diajarkan.

B. Saran-Saran

Guna meningkatkan kajian-kajian di bidang hadis di masa mendatang, maka perlu kiranya peneliti paparkan catatan yang menjadi saran-saran, sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan kajian-kajian tentang perkembangan kajian hadis di pondok pesantren, khususnya di daerah Kalimantan Selatan, karena dapat dikatakan bahwa kajian hadis di pondok pesantren belakangan sangat berkembang, baik dari segi materi pelajaran maupun metode yang digunakan, akan tetapi perkembangan tersebut tidak banyak diketahui oleh para pelajar dan mahasiswa lokal yang menekuni di bidang ini. Sehingga penelitian yang berbentuk kajian hadis di pondok pesantren memberikan informasi bagi kalangan akademisi, terutama yang bergelut dalam studi tafsir hadis tentang dinamika kajian hadis belakangan di Kalimantan Selatan.
2. Perlunya mengintensifkan pembelajaran hadis di pondok-pondok pesantren, peningkatan kualitas pengajar dan pengayaan referensi hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasri, et. al. “*Sejarah Dinamika Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Nusantara; Surau, Meunasah, Pesantren Dan Madrasah*” dalam Samsu Nizar, ed. *Sejarah Pendidikan Islam; Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Karim, Abdullah, Wardani, dan Hamidi Ilhami, “Profil Pondok Pesantren di Kabupaten Tabalong.” Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari Banjarmasin, 2005.
- Ibn Hajral-Asqalânî, Ahmad bin Ali. *Fath al-Bâri*. Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Haedari, Amin, dkk. *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Modern*. Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- , dkk. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press, 2004.
- Badan Pusat Statistik. *Kota Banjarbaru dalam Angka Tahun 2015*. Banjarbaru: BPS, 2015.
- Dahlan, Bayani. “Profil Pondok Pesantren di Kabupaten Tapin.” *Jurnal penelitian: Media Komunikasi Penelitian Agama dan Kemasyarakatan*. Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari Banjarmasin, Vol 11, No 2 Juli-Desember.
- Maunah, Binti. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. *Analisis Statistik Pendidikan Islam Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2013.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*. Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan LKIS, 1999.
- Yaqin, Husnul. *Sistem Pendidikan Pesantren di Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Antasari Press: 2010.

- Hielmy, Irfan. *Pesan Moral dari Pesantren: Meningkatkan Kualitas Umat, Menjaga Ukhuwah*. Bandung: Nuansa, 1999.
- Al-Suyuthi, Jalal al-Dîn. *al-Itqân fi 'Ulûm al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr al-Arabi, 1399 H.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hakim, Luqman, ed. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Islam RI, 2001.
- Darmy, M. Misran, "Taswir ar-Risalah al-Ilmiah 'inda Thulah fi syu'bah at-Tafsir wa al-Hadis li al-Masyru' al-Khas kuliyyah Ushuluddin wa al-Ulum al-Insaniyah jamiah Antasari al-Hukumiah sana 2010-2014." *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaidah-Kaidah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang 1988.
- . *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning. Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1995.
- Saridjo, Marwan. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Anhari, Masjkur. *Integrasi Sekolah ke Dalam Sistem Pendidikan Pesantren*. Surabaya:Diantama, 2007, Cet. ke-1.
- Samsukadi, Mochamad. "Paradigma Stud Hadis di Dunia Pesantren", dalam *Jurnal Studi Islam* Volume 6, Nomor 1, April 2015.
- Mubin, Muhammad Yuseran, dan Abdul Hayat, "Profil Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru." *Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari Banjarmasin*, 2004.
- Al-Khathîb, Muhammad 'Ajjaj. *Ushûl al-Hadîts; 'Ulumuh wa Mushthahuh*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1989.
- Hasan, Muhammad, "Peta Perkembangan Kajian Hadis di Kalimantan Selatan." *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.

- Abū Syahbah, Muhammad ibn Muhammad. *al-Wasīth fi ‘Ulūm wa Mushthalah al-Hadīts*. Kairo: Dar al-Fikr al-‘Arabi, t.th.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologis Menuju Demorkatisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, t.th.
- Sani, Murjani, Bashori, dan Ibnu Arabi, “Profil Pondok Pesantren di Banjarmasin (Studi Kajian Tafsir).”Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin, 2004.
- Rahmadi dan Husaini Abbas. *Islam Banjar: Genealogi dan Referensi Intelektual dalam Lintasan Sejarah*. Banjarmasin: Antasari Press, 2012.
- , “Khazanah Kitab Kuning Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan”, dalam *Khazanah Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol. VI, No. 1, Januari-April 2007.
- , *Jaringan Intelektual Ulama Banjar Abad XIX dan XX; Studi Proses Pola dan Ekspansi Jaringan*. Banjarmasin: Antasari Press, 2010.
- , *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Antasari Press, 2011.
- Rahmat. *Pondok Pesantren Sebagai lembaga Pendidikan Islam*. Online: blog.re.or.id.
- Kamarullah, Royan. *Profil Pondok Pesantren Al-Falah*. Banjarbaru: Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah, 2015.
- Sahriansyah, Ruslan, dan Noripansyah, “Profil Pondok Pesantren di Kabupaten Balangan dan Hulu Sungai Utara.”Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari Banjarmasin, 2005.
- Zuhri, Saifuddin. *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*. Bandung: al-Ma’arif Bandung, 1979.
- Saifuddin, Dzikri Nirwana, dan Bashori. *Peta Kajian Hadis Ulama Banjar*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2014.
- Tim Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*.

Jakarta: LP3ES, 1994, Cet ke-6.

-----, Zamkhasyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Mizan, 2002.

<http://ditpdpontren.kemenag.go.id/berita/mengapa-harus-pilih-pendidikan-pesantren-ini-jawabannya/>. Diakses pada tanggal 08-12-2015.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarbaru. Diakses pada tanggal 16 Juni 2015.